

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA NILAI MENGGUNAKAN APLIKASI RAPOR DIGITAL

ROSNINA, ARIFUDDIN SIRAJ, BAHARUDDIN
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Email: rosnina96@gmail.com, arifuddinsiraj@gmail.com,
bahar.baharuddin@uin-alauddin.ac.id

(Article History)

Received July 18, 2021; Revised November 10, 2021; Accepted November 21, 2021

Abstract: Information System of Value Data Processing Using Digital Report Application

This research aims to obtain an overview system of value data processing using the Digital Report Application, a form of value data management through the Digital Report Application, and the constraints of the value data processing system using the Digital Report Application at Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone. This research is qualitative descriptive research using phenomenological approach. The informant determination technique used is purposive. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Data processing and analysis techniques are carried out through data reduction, data display, and verification or withdrawal of conclusions. Test the validity of the data in this study using source triangulation and techniques. The results of this study showed that the application of value data processing information system using Digital Report Application has been conducted since 2019 at MAN 2 Bone as a means of providing information related to student learning outcomes. Data processing consists of three forms, namely input, processing, and output. The form of filling in Digital Report Application value is more concise when compared to the previous report application used in Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone. In the application Digital Report required expertise in the field of technology. In addition to making it easier to input values, the Digital Report Application has its drawbacks because it has to connect with a dedicated server so that the work can't be done at home. To be able to work at home, teachers must download some templates and fill out assessments at home.

Keywords: *Information System, Value Data Processing, Digital Report Application*

Abstrak: Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sistem pengolahan data nilai menggunakan Aplikasi Rapor Digital, bentuk pengelolaan data nilai melalui Aplikasi Rapor Digital, dan kendala sistem pengolahan data nilai menggunakan Aplikasi Rapor Digital pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis

data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pengolahan data nilai menggunakan Aplikasi Rapor Digital telah dilakukan sejak tahun 2019 di MAN 2 Bone sebagai sarana dalam menyediakan informasi terkait hasil belajar peserta didik. Pengolahan data yang dilakukan terdiri dari tiga bentuk, yaitu *input*, *processing*, dan *output*. Bentuk peng-*input*-an nilai dalam Aplikasi Rapor Digital lebih mudah jika dibandingkan aplikasi rapor yang digunakan sebelumnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone. Dalam penerapan aplikasi Rapor Digital diperlukan keahlian dalam bidang teknologi. Selain mempermudah peng-*input*-an nilai, Aplikasi Rapor Digital memiliki kekurangan karena harus terhubung dengan server khusus sehingga pengerjaannya tidak dapat dilakukan di rumah. Untuk dapat mengerjakan di rumah, guru harus men-*download* beberapa *template* dan mengisi penilaian di rumah.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengolahan Data Nilai, Aplikasi Rapor Digital

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah berkembang begitu cepat dan canggih di era modern seperti sekarang ini. Perkembangan teknologi informasi tersebut juga diikuti dengan pesatnya penggunaan komputer dan internet di kalangan masyarakat (Supardi *et al.*, 2021). Pesatnya penggunaan komputer di kalangan masyarakat telah berhasil mengubah pola pikir masyarakat untuk meninggalkan pekerjaan lama yang dilakukan secara konvensional karena membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak. Hal tersebut menjadikan masyarakat mulai beralih menggunakan komputer yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan efektif dan efisien serta mempunyai tingkat akurasi yang tinggi.

Penggunaan komputer saat ini telah merambah ke berbagai instansi pemerintahan, baik negeri maupun swasta. Dalam dunia pendidikan misalnya, komputer sangat membantu dalam penyimpanan dan pengolahan data. Sistem informasi canggih berbasis komputer jelas sangat mungkin dan praktis. Pengembangan sistem informasi manajemen seperti ini memerlukan perhatian yang terus menerus dari sejumlah besar orang yang berketerampilan tinggi dan berpengalaman selama bertahun-tahun, di samping juga memerlukan partisipasi sepenuh hati dari para manajer organisasi. Banyak organisasi yang ingin membangun sistem informasi manajemen sendiri, dan telah menyediakan dana yang cukup, tetapi ternyata gagal. Scott (2014) mengemukakan bahwa kegagalan SIM bisa disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya sedikitnya organisasi yang wajar, kurang memadainya rencana keseluruhan, kurang memadainya personil sistem, serta partisipasi manajer yang kurang dalam membuat rancangan sistem, pengembangan sistem, dan kurangnya pemberian motivasi kepada seluruh anggota yang terlibat.

Internet merupakan salah satu wujud dari perkembangan teknologi informasi. Hadirnya internet akan semakin memudahkan manusia dalam bekerja. Pemanfaatan internet banyak dilakukan di lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran, maupun untuk mengakses berbagai jenis sistem informasi. Di era perkembangan teknologi seperti sekarang ini, sistem informasi merupakan istilah yang sudah lumrah. Lembaga pendidikan telah banyak yang mengembangkan sistem informasi dalam pelayanan dan pengolahan data. Di antaranya menurut O'brien (2005) adalah penggunaan sistem informasi akademik yang digunakan untuk memudahkan dalam mengetahui informasi tentang registrasi, pemilihan mata pelajaran, KRS, serta nilai dari hasil belajar peserta didik dapat diakses melalui sistem informasi akademik.

Perkembangan teknologi dan dunia pendidikan merupakan dua hal yang saling bersinergi dan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja terkait dengan manajemen atau pengelolaan pendidikan. Efektivitas dan efisiensi berperan penting bagi guru maupun peserta didik untuk dapat mengetahui dan menyampaikan informasi yang diinginkan secara berkualitas. Sebuah sistem yang dapat menyajikan informasi secara tepat sangat diperlukan untuk dapat menciptakan kualitas dalam berkomunikasi sebagai pengganti tugas guru dan pengurus sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pendidikan menjadi tumpuan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Ngainun (2012) mengemukakan bahwa pendidikan ditinjau dari peran dasarnya merupakan jalur dasar bagi perbaikan kualitas manusia, seperti keimanan, ketakwaan, kepribadian, kecerdasan, dan kedisiplinan. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola dan ditata seiring dengan kemajuan masyarakat serta perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Musfah (2012: h. 1) kemudian mengungkapkan bahwa, "Pendidikan sebagai sebuah sistem akan selalu terkait dengan berbagai komponen-komponen di dalamnya, mulai dari komponen visi, misi, tujuan, kompetensi pendidik, kemampuan peserta didik, kurikulum, metode, biaya, evaluasi, hingga persoalan lingkungan, termasuk persoalan globalisasi".

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara menjadi salah satu cita-cita perjuangan bangsa Indonesia. Cita-cita ditindaklanjuti dengan memposisikan pendidikan sebagai sektor pembangunan yang sangat penting melalui program-program pembangunan yang dirancang oleh pemerintah (Lubis, 2011). Pendidikan dipandang sebagai salah satu bentuk investasi dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan bersifat terencana agar sesuai dengan orientasi yang dikehendaki. Dalam hal ini, Pendidikan menjadi prioritas utama untuk bangsa Indonesia karena pendidikan dipandang memiliki peranan yang

sangat penting dalam membentuk generasi muda yang cerdas. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Alwi (2014) menjelaskan bahwa Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas. Akan tetapi, manusia juga harus mempunyai kepribadian atau berkarakter sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter sesuai nilai-nilai luhur bangsa dan agama.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan kementerian agama yang menyelenggarakan pendidikan umum bercirikan Islam. Pendidikan agama Islam memiliki fungsi sebagai upaya untuk membentuk manusia agar beriman dan bertakwa kepada Allah swt., memiliki akhlak mulia, serta dapat menjaga kerukunan umat beragama. Selain itu, pendidikan agama Islam berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengetahui serta mengamalkan ajaran agama yang diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, madrasah harus dikelola secara profesional, efektif, dan efisien, serta mengikuti perkembangan zaman.

Dunia pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan kurikulum. Menurut Alim (2020) dan Valensia dkk. (2012) mengemukakan bahwa kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan pada setiap lembaga pendidikan karena kurikulum inilah menjadi inti dari kegiatan pendidikan. Keberhasilan suatu sekolah dalam melaksanakan pendidikan itu tidak terlepas dari kurikulum yang mereka gunakan. Saat ini, persaingan global semakin berkembang seiring kemajuan zaman. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk melakukan inovasi dalam mengembangkan kurikulum yang saat ini sudah diterapkan, yaitu kurikulum 2013.

Peningkatan mutu layanan pendidikan merupakan salah satu hal yang menjadi prioritas dalam pendidikan nasional. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan menyediakan kurikulum yang andal agar mutu layanan pendidikan dapat terjamin. Hal ini ditandai dengan dikembangkannya kurikulum 2013 dari waktu ke waktu yang menyesuaikan kebutuhan dan kondisi masyarakat Indonesia. Irmawati dan Indrihapsari (2014) mengemukakan bahwa berkembangnya kurikulum dapat menghasilkan perubahan yang signifikan, di antaranya terkait dengan sistem penilaian yang ada dalam kurikulum 2013. Sistem penilaian yang dilakukan melalui tahapan, yaitu tentang pelaksanaan penilaian, sistem

pengolahan nilai, metode penilaian serta perubahan tentang format penilaian pada rapor peserta didik. Oleh karena itu, hal tersebut terasa dampaknya terhadap sistem yang digunakan selama ini yang sudah seharusnya disesuaikan dengan konsep yang ditawarkan dalam penilaian kurikulum 2013.

Evaluasi dan penilaian hasil belajar merupakan salah satu komponen penting dalam menyelenggarakan pengelolaan pendidikan madrasah. Penilaian merupakan proses yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengolah data atau informasi untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik. Sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang baik dan memotivasi peserta didik agar dapat belajar dengan lebih baik. Dalam rangka implementasi kurikulum 2013 di madrasah, "Direktorat Kurikulum, Sarana Kelembagaan, Kesiswaan Madrasah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyusun petunjuk teknis penilaian hasil belajar pada Madrasah Aliyah (MA) sebagai salah satu panduan bagi pendidik dan satuan pendidikan dalam melaksanakan penilaian hasil belajar di Madrasah" (Kementerian Agama RI, 2018).

Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pengolahan data nilai menggunakan Aplikasi Rapor Digital, tetapi belum terlaksana sebagaimana mestinya karena masih ada wali kelas atau guru yang belum mampu mengaplikasikan Aplikasi Rapor Digital secara mandiri yang mengakibatkan keefektifan kerjanya berkurang dan menghambat pekerjaan proktor. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan sistem pengolahan data nilai menggunakan Aplikasi Rapor Digital, bentuk pengelolaan data nilai melalui Aplikasi Rapor Digital, dan kendala sistem pengolahan data nilai menggunakan Aplikasi Rapor Digital pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai 06 April - 05 Juni 2021 yang dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone, Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan *field research* dengan menggunakan jenis *qualitative descriptive* melalui pendekatan fenomenologis. Widiaworo (2018) mengemukakan bahwa penelitian dengan berdasarkan fenomenologi harus melihat obyek penelitian dalam suatu kondisi alamiah (*naturalistic setting*) dan apa adanya. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap sistem informasi pengolahan data nilai dengan menggunakan Aplikasi Rapor Digital.

Sumber data penelitian ini berasal dari pihak terkait dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen, khususnya pengelolaan aplikasi rapor digital sehingga yang menjadi informan adalah wakil kepala madrasah bagian kurikulum, operator Aplikasi Rapor Digital, guru mata pelajaran dan wali kelas. Selain itu, sumber data pendukung yang digunakan juga berupa dokumen yang terkait dengan pengolahan data nilai, baik cetak maupun elektronik. Teknik yang digunakan untuk

mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah interview, observasi, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap sistem pengolahan data nilai menggunakan aplikasi rapor digital, wawancara digunakan untuk melakukan interview dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan data nilai menggunakan aplikasi rapor digital, dan dokumentasi digunakan untuk menghimpun dokumen terkait pengolahan data nilai menggunakan aplikasi rapor digital. Teknik analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu mereduksi data (*data reduction*), kemudian melakukan penyajian data (*data display*), dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Keabsahan data diuji melalui triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone

Dunia Pendidikan pada saat ini mengalami banyak perkembangan, terutama dalam segi teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Hampir semua aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan administrasi dilakukan secara komputerisasi, baik secara *offline* maupun *online*. Salah satu instrumen pendidikan yang memerlukan sentuhan teknologi adalah penyediaan sistem informasi yang berbasis teknologi. Jogiyanto (2009) mengemukakan bahwa informasi dapat bermanfaat apabila sesuai dengan dukungan tiga aspek, yaitu relevansi atau tepat sasaran, ketepatan waktu, dan keakuratan informasi. Ketiga aspek tersebut menjadikan informasi dapat berguna bagi penggunaannya. Oleh karena itu, hadirnya sistem informasi sebagai sekumpulan subsistem yang saling terhubung satu sama lain merupakan upaya yang dilakukan untuk mengolah data yang dilakukan dengan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan. Dengan sistem informasi itu, dapat memudahkan pengguna informasi dalam mendapatkan atau memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Teknologi informasi yang berkembang saat ini telah memasuki ranah pendidikan. Hadirnya teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja. Perkembangan teknologi saat ini telah melahirkan perubahan yang cukup signifikan. Perkembangan ini juga telah melahirkan perubahan-perubahan bagi manusia karena mereka dituntut untuk memperoleh informasi yang akurat dan *ter-update*. Dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi saat ini, manusia diharapkan dapat melaksanakan aktivitasnya secara elektronik serta memanfaatkan teknologi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan mengenai pendidikan.

Sistem informasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone cukup baik yang diterapkan sebagai media untuk memberikan informasi kepada orang yang

membutuhkan informasi dan dapat di akses secara mudah karena telah memiliki *website* yang di dalamnya terdapat informasi tentang kegiatan-kegiatan di MAN 2 Bone. Sebelum era 4.0, pelayanan dengan menggunakan sistem konvensional menyebabkan ketidakefisienan kerja karena membutuhkan waktu yang cukup lama. Akan tetapi, pelayanan yang dilakukan saat ini menuntut penggunaan teknologi informasi dalam setiap layanan. Hasil wawancara dengan Erwin, selaku operator Aplikasi Rapor Digital di MAN 2 Bone mengungkapkan bahwa:

“Berbicara tentang sistem informasi yang tersajikan secara *online* sebagai alat bantu pengolahan dan penyediaan informasi, bidang humas menyediakan halaman *web* yang dapat diakses di <https://man2bone.wordpress.com>, dan *database* peserta didik diolah melalui EMIS yang memiliki operator tersendiri dan di perpustakaan menggunakan SUSENJING yang dapat memudahkan peserta didik untuk mencari buku di perpustakaan secara *online*” (Wawancara, 08 April 2021).

Teknologi digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Teknologi merupakan suatu keadaan pengetahuan manusia tentang cara menggabungkan sumber daya yang tersedia untuk memecahkan permasalahan, serta untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan. Salah satu pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan yang telah diresmikan pada tahun 2018 adalah ARD (Aplikasi Rapor Digital). Penggunaan aplikasi ini membuat pendidik harus terampil dalam menggunakan teknologi. Selain itu, pendidik juga dituntut untuk dapat memanfaatkan aplikasi ini, yang sebelumnya dikerjakan secara manual kemudian beralih ke digital.

Implementasi Aplikasi Rapor Digital menjadikan proses pencatatan dan pelaporan data hasil belajar peserta didik menjadi lebih efisien serta *te-record* dalam sistem basis data pendidikan yang dimiliki oleh Kementerian Agama. Penggunaan aplikasi rapor digital mulai diimplementasikan sejak tahun 2018/2019 pada jenjang madrasah. Aplikasi ini pun telah diterapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone, sebagaimana disampaikan oleh operator bahwa:

“Aplikasi rapor digital diluncurkan sejak tahun 2018 dan sudah diterapkan pada tahun 2019 di MAN 2 Bone dan masih menggunakan sistem FDI dengan semi *offline*, tampilannya seperti *online* tapi tetap dikerjakan secara *offline* artinya setiap guru mata pelajaran dan wali kelas hanya bisa mengakses Aplikasi Rapor Digital di dekat *server* yang telah disediakan dan sebelum aplikasi diterapkan di madrasah, terlebih dahulu setiap madrasah mengutus operator atau kepala sekolah untuk dibekali pemahaman tentang Aplikasi Rapor Digital”.

Penerapan sistem informasi pengolahan data nilai menggunakan rapor digital telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone sejak tahun 2019 sebagai sarana dalam menyediakan informasi terkait hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat membantu guru-guru di MAN 2 Bone dalam melakukan pengolahan

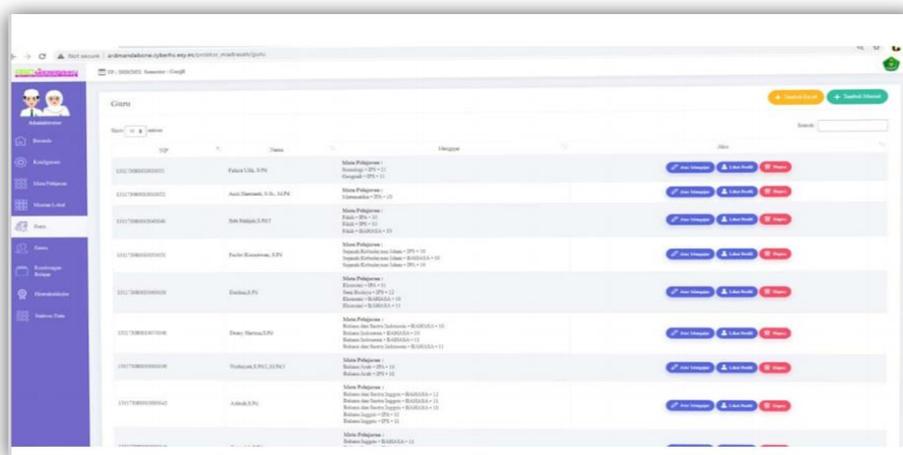
data nilai karena telah menggunakan aplikasi rapor digital yang dapat diterapkan dengan lebih efektif dan efisien.

Bentuk Pengelolaan Data Nilai Melalui Aplikasi Rapor Digital pada Penerapan Sistem Informasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone

Pengolahan data merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam suatu alat pemroses, seperti Aplikasi Rapor Digital untuk diolah menjadi sesuatu yang berguna sehingga dihasilkan keluaran berupa informasi yang bermanfaat sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone telah mengoperasikan sistem rapor digital atau Aplikasi Rapor Digital secara *online* dalam pengisian dan pengolahan data. Aplikasi rapor digital dibagi menjadi tiga akun, yaitu akun untuk operator madrasah, akun untuk guru, dan akun wali kelas. Tugas dari akun operator itu meng-*input* data-data sekolah, baik data guru, data peserta didik, dan sebagainya. Akun guru dan wali kelas hanya meng-*input* data yang berkaitan dengan lingkup kelas dan mata pelajaran yang diampu. Hasil wawancara dengan operator madrasah menjelaskan bahwa:

“Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dapat menghemat waktu pengolahan data, penyimpanan data dapat lebih aman dibandingkan penyimpanan manual, dan dapat mengurangi faktor kesalahan manusia. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi sebagai alat bantu pengolahan data harus dirancang sesuai kebutuhan yang ada”.

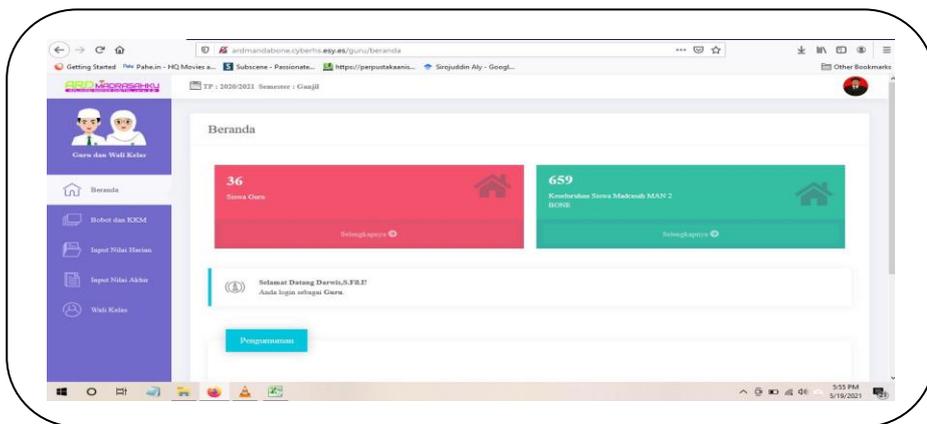
Akun operator Aplikasi Rapor Digital MAN 2 Bone digunakan untuk memonitor segala aktivitas yang ada pada akun guru mata pelajaran maupun akun wali kelas. Pada akun operator, terdapat beberapa menu pilihan yang di dalamnya juga terdapat menu pilihan yang terdapat pada akun guru mata pelajaran dan akun wali kelas. Pada akun operator terdapat beberapa pilihan menu beranda, yaitu konfigurasi, muatan lokal, guru, peserta didik, rombongan belajar, ekstrakurikuler dan sinkron data.



Gambar 1. Tampilan Akun Operator

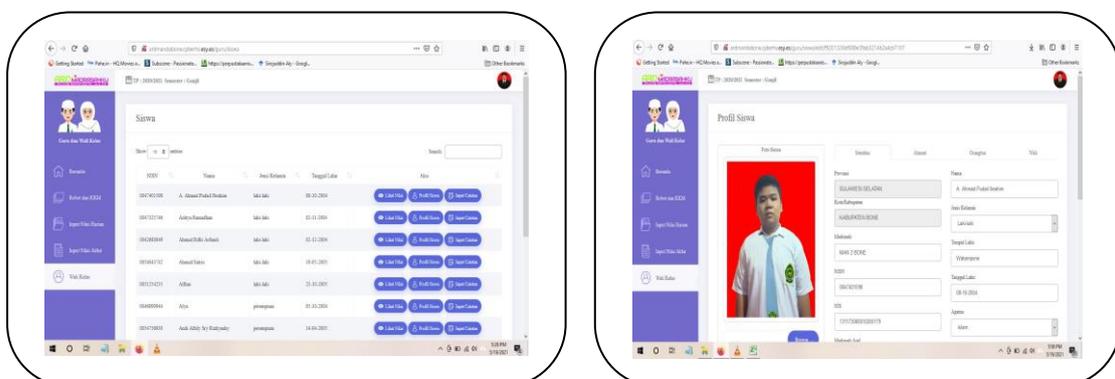
Pada Menu konfigurasi terdapat tiga pilihan yakni tahun ajaran, semester tanggal dan cetak rapor. Pada menu mata pelajaran, operator dapat memantau semua mata pelajaran yang ada di MAN 2 Bone dan untuk memudahkan guru mata pelajaran dan wali kelas dalam meng-*input* nilai. Operator Aplikasi Rapor Digital MAN 2 Bone membuat template yang akan diisi secara manual.

Pada akun guru mata pelajaran hanya terdapat menu bobot dan KKM input nilai Harian dan input nilai akhir. Sebelum meng-*upload* nilai harian pada Aplikasi Rapor Digital, terlebih dahulu guru mata pelajaran mengisi *template excel* secara manual, dalam meng-*input* nilai dalam *template excel* guru harus mengisi dengan benar karena jika terdapat kesalahan dalam peng-*input*-an maka akan di ulangi secara keseluruhan.



Gambar 2. Tampilan Akun Guru Wali Kelas

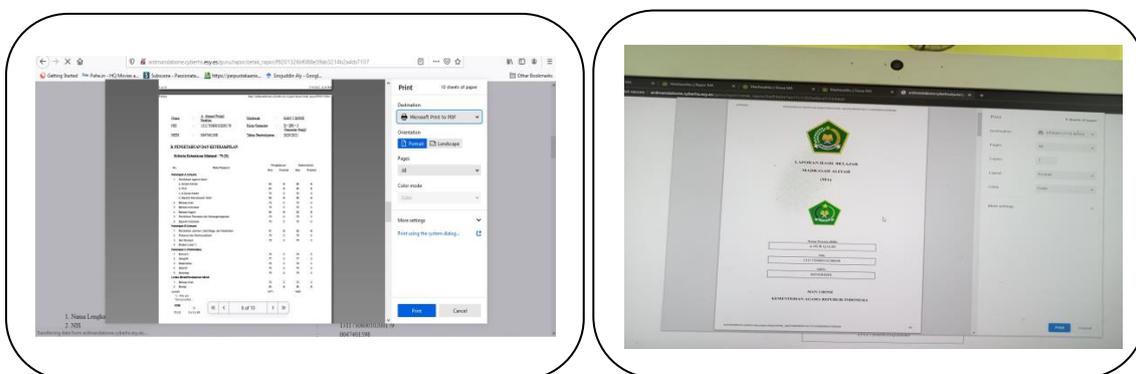
Pada akun guru dan wali pada beranda hanya terdapat jumlah guru dan jumlah peserta didik secara keseluruhan pada MAN 2 Bone dan terdapat menu pilihan bobot dan KKM, input nilai harian, input nilai akhir, dan menu pilihan untuk wali kelas. Pada beranda akun wali kelas pada saat Peng-*input*-an nilai harian peserta didik, wali kelas, maupun guru mata pelajaran memilih kelas yang akan di-*input* nilainya dan terlebih dahulu nilai harian maupun nilai akhir di isi secara manual pada Template yang telah di buat oleh operator Aplikasi Rapor Digital MAN 2 bone berbentuk Microsoft Excel.



Gambar 3. Tampilan Penilaian Peserta Didik

Setelah mengisi template secara manual dengan benar dan tepat selanjutnya file akan diunduh ke dalam Aplikasi Rapor Digital. Setelah mengunduh *template* ke dalam Aplikasi Rapor Digital, nilai sudah ter-*input* dan tersimpan dalam aplikasi. Apabila terdapat nilai yang salah atau salah *input*, semua Nilai akan di-*input* ulang secara keseluruhan. Peng-*input*-an nilai akhir alurnya sama seperti Peng-*input*-an nilai harian dengan *download* dan upload template yang telah diisi secara manual lalu simpan. Khusus untuk akun wali kelas, terdapat tiga menu yaitu peserta didik, rapor dan leger. Untuk memantau nilai anak wali, wali kelas mengklik tombol lihat Nilai seperti tampilan pada Gambar 3 dan setiap wali kelas memiliki data profil peserta didik yang menjadi anak walinya.

Setelah melakukan pengisian nilai pada Aplikasi Rapor Digital, nilai setiap peserta didik kemudian sudah dapat dicetak. Untuk *output* atau cetak rapor yaitu tugas dari wali kelas itu sendiri dengan tampilan seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Rapor Digital

Kendala dalam Penerapan Sistem Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone

Pengimplementasian Aplikasi Rapor Digital pada MAN 2 Bone tidak terlepas dari beberapa kelebihan dan kekurangannya. Hasil temuan dalam penelitian ini ditemukan bahwa kelebihan Aplikasi Rapor Digital adalah memudahkan guru untuk melakukan pekerjaannya, terutama dalam mengolah data nilai peserta didik. Proses peng-*input*-an nilai pada Aplikasi Rapor Digital lebih mudah dilakukan dan lebih *simple*. Hal tersebut disebabkan karena bentuk pengisian nilai peserta didik dalam Aplikasi Rapor Digital lebih cepat dibandingkan dengan pengolahan data nilai pada aplikasi rapor sebelumnya yang diterapkan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone.

Penggunaan Aplikasi Rapor Digital selain mempermudah peng-*input*-an data nilai peserta didik, terdapat juga hambatan atau kendala dalam penggunaannya. Di antara kendala yang ditemukan dalam penggunaan Aplikasi Rapor Digital adalah pengguna harus terhubung dengan server khusus sehingga sistem penggunaannya tidak dapat dilakukan pada semua tempat, misalnya apabila pengguna ingin menggunakan Aplikasi Rapor Digital di rumah, pengguna diharuskan men-*download*

beberapa *template* kemudian mengisi penilaian di rumah. Setelah itu, *template* harus diunggah kembali setelah terhubung pada server yang ada pada madrasah. Jaringan harus mendukung dan aliran listrik yang tetap dalam membuka Aplikasi Rapor Digital. Apabila aliran listrik dan jaringan tidak stabil, penggunaan Aplikasi Rapor Digital akan menjadi terhambat. Peng-*input*-an nilai peserta didik pada Aplikasi Rapor Digital yang seharusnya dilakukan setiap hari sebagai kegiatan penilaian harian akan tertunda apabila jaringan tidak stabil atau aliran listrik terputus.

Pada kolom deskripsi harus diisi mulai dari penilaian kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) peserta didik. Apabila kolom deskripsi sudah terisi, secara otomatis akan memudahkan guru dalam melakukan tahapan pengolahan data nilai peserta didik. Deskripsi tersebut juga dapat membantu orang tua peserta didik untuk mengetahui tingkat perkembangan dan kemajuan belajar anak-anaknya di madrasah. Dengan demikian, semua data yang diminta dalam Aplikasi Rapor Digital harus terisi penuh, mulai dari pengisian identitas madrasah, identitas guru, identitas peserta didik, serta seluruh proses *input* nilai hasil belajar peserta didik. Kelengkapan data digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan ketika rapor dicetak. Adanya Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone mengharuskan guru harus mahir dalam mengoperasikan IT. Guru yang sudah terampil akan lebih mahir dalam melakukan peng-*input*-an nilai pada Aplikasi Rapor Digital, sedangkan guru masih belum berpengalaman akan menambah pengetahuan mereka agar dapat melakukan pengolahan nilai menggunakan Aplikasi Rapor Digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone masih memiliki beberapa guru yang belum terampil dalam menggunakan teknologi, sehingga proses pengolahan data nilai menggunakan Aplikasi Rapor Digital diberikan kepada operator madrasah. Namun demikian, beberapa guru lainnya mendapatkan pendampingan dari temannya untuk mengoperasikan Aplikasi Rapor Digital. Kepala madrasah menegaskan bahwa, “Guru yang belum mahir dalam teknologi harus belajar lebih giat lagi kepada rekan kerjanya yang sudah mahir dalam pengoperasian IT atau teknologi, sehingga ke depannya keseluruhan pendidik di MAN 2 Bone harus dapat mengoperasikan teknologi untuk dapat mengerjakan Aplikasi Rapor Digital dengan mandiri”.

Aplikasi Rapor Digital memiliki kelebihan lain, yaitu data yang berada pada Aplikasi Rapor Digital tidak akan terhapus atau hilang. Dengan kata lain, Aplikasi Rapor Digital terhubung langsung dengan Kementerian Agama Pusat. Dengan demikian, seluruh data yang di-*input* tidak akan terhapus atau hilang, walaupun data manual yang berada di madrasah telah hilang. Dengan adanya Aplikasi Rapor Digital, pemerintah akan mengetahui kategori pemetaan madrasah serta mengetahui tingkat keberhasilan madrasah dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penilaian digital bukan hanya diterapkan untuk

memudahkan guru dalam melakukan penilaian, tetapi juga akan memudahkan pemerintah dalam melakukan monitoring.

Penerapan dan pengembangan TIK dalam pendidikan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam menyongsong masa depan pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar mengikuti tren global, tetapi pemanfaatan TIK merupakan suatu upaya strategis sebagai langkah dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat pada saat ini dan masa mendatang. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa mendatang perlu dilakukan agar dapat mengarah pada terciptanya sistem pendidikan terpadu sehingga dapat membangun bangsa yang dinamis, mandiri, dan memiliki kemajuan.

PENUTUP/SIMPULAN

Penerapan sistem informasi pengolahan data nilai menggunakan rapor digital telah dilakukan sejak tahun 2019 di MAN 2 Bone. Sebagai sarana dalam menyediakan informasi terkait hasil belajar peserta didik. Pengolahan data nilai peserta didik terdiri dari tiga bentuk, yaitu masukan (*input*), proses (*processing*), dan keluaran (*output*). Sebelum meng-*upload* nilai harian pada Aplikasi Rapor Digital terlebih dahulu guru mata pelajaran mengisi template excel secara manual, dalam meng-*input* nilai dalam *template excel* guru harus mengisi dengan benar karena jika terdapat kesalahan dalam peng-*input*-an maka akan di ulangi secara keseluruhan. Selanjutnya input nilai harian dan input nilai akhir. Kemudian mencetak nilai yang dilakukan oleh wali kelas.

Penerapan Aplikasi Rapor Digital memudahkan guru dalam melakukan pekerjaannya, terutama dalam melakukan penilaian. Peng-*input*-an nilai pada Aplikasi Rapor Digital akan lebih mudah dan *simple* sehingga guru akan merasa terbantu dengan diterapkannya aplikasi tersebut. Bentuk pengisian nilai peserta didik dalam Aplikasi Rapor Digital lebih cepat dibandingkan dengan aplikasi rapor sebelumnya yang digunakan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Bone. Akan tetapi, Aplikasi Rapor Digital selain mempermudah peng-*input*-an nilai, aplikasi ini juga mempunyai kekurangan karena harus terhubung dengan server khusus sehingga pengguna tidak dapat mengaksesnya pada semua tempat, tetapi guru harus men-*download* beberapa *template* jika ingin melakukan pengisian di rumah atau di luar madrasah. *Template* yang telah diisi harus di-*upload* kembali apabila sudah terhubung pada server yang ada di madrasah. Selain itu, jaringan dan aliran listrik harus tetap stabil karena proses pengoperasian Aplikasi Rapor Digital akan terhambat jika jaringan dan aliran listrik tidak mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, C. (2020). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada MI AL-Mursyidiyyah AL-'Asyrotussyafi'lyyah Pamulang. *Prosiding Seminar Nasional Informatika dan Sistem Informasi*, 3, 1433–1439.

- Alwi, B. M. (2014). *Pendidikan Karakter: Solusi Bijak Menyikapi Perilaku Menyimpang Anak*. Makassar: Alauddin University Press.
- Indonesia, K. A. R. (2018). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3751 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyah* (Jakarta (ed.)).
- Indonesia, R. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Irmawati, D., & Indrihapsari, Y. (2014). Sistem Informasi Kearsipan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(2), 137–147.
- Jogiyanto. (2009). *Sistem Teknologi Informasi (III)*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Lubis, M. (2011). *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Musfah, J. (2012). *Pendidikan Holistik: Pendekatan Lintas Perspektif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ngainun. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- O'brien, J. A. (2005). *Pengantar Sistem Informasi (II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Scott, G. M. (2014). *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Supardi, S., Juhji, J., Azkiyah, I., Muqdamien, B., Ansori, A., Kurniawan, I., & Sari, A. F. (2021). The ICT basic skills: Contribution to student social media utilization activities. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 222–229. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20598>
- Valensia, V., Widyasari, Y. D. L., & Wardhani, K. D. K. (2012). Aplikasi Tutorial Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Aksara Komputer Terapan*, 1(2).
- Widiasworo, E. (2018). *Mahir Penelitian Pendidikan Modern: Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*. Yogyakarta: Araska.